



Keragaan biji dan polong Bengerkoang Buto



KEUNGGULAN

Selain itu, yang membuat menarik bagi pengembangan Bengerkoang ini, adalah:

- (1) Kemampuan beradaptasi yang baik dengan berbagai iklim;
- (2) Sebagaimana jenis kacang-kacangan, bengerkoang mampu fiksasi nitrogen dari udara;
- (3) Keandalan bobot umbi yang berkorelasi dengan jumlah pati sebagai bahan kosmetik;
- (4) Komposisi yang seimbang dan bergizi dari protein, pati dan citarsa yang menyenangkan; (5) karakteristik daya simpan yang mampu mencapai tujuh hyari setelah panen.

MANFAAT

Pemanfaatan untuk konsumsi segar, kosmetik tradisional, antara lain masker, pelembab kulit wajah. Biji dan daun dewasa digunakan sebagai bahan insektisida alami dan pada umumnya untuk racun ikan. Kerap kali polong muda digunakan sebagai sayuran. Di samping itu, air rebusan akar bengerkoang digunakan sebagai diuretik, mencegah demam dan perdarahan



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan
 Jawa Timur
 Jl. Raya Karangploso Km 4 Malang
 Telpon : 0341-494052
 Fax : 0341-471255
 Email : bptp-jatim@litbang.pertanian.go-id
bptpjam@yahoo.com



Keunggulan dan Manfaat Bengerkoang Buto SDG Lokal Jawa Timur



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

2017

PENDAHULUAN

Bengkoang (*Pachyrhizus erosus* L. Urban) yang juga dikenal dengan *Potato Bean* atau *Yam Bean*, merupakan kerabat dekat dengan kacang-kacangan. Para ahli biokimia menyatakan bahwa bengkoang mengandung senyawa yang tergolong fitoestrogen, yaitu senyawa daidzein dan derivatnya. Senyawa ini menjadi kunci kinerja estrogen, bersinergi dengan estrogen endogen dalam mempertahankan organ-organ yang dipelihara oleh hormon estrogen di dalam tubuh para wanita. Sejalan dengan temuan tersebut, bengkoang mampu mencegah osteoporosis tulang. Kaum wanita ketika memasuki masa menopause umumnya mengalami kemunduran fisik yang dramatik, karena ketika itu hormon estrogen sudah tidak lagi diproduksi. Keadaan ini diikuti oleh gejala perubahan fisik tubuh, diantaranya kulit cepat mengeriput, organ tulang cepat rapuh, seringkali mudah patah. Untuk mengurangi kemungkinan tersebut maka tubuh membutuhkan fitoestrogen, yang salah satunya secara alami terdapat pada ubi bengkoang. Bagi kaum wanita mengkonsumsi fitoestrogen yang cukup membuat kulit tetap halus, sehat dan segar.

Inulin dalam ubi bengkoang memiliki sifat sebagai serat makanan. Ini berpengaruh terhadap fungsi usus dan perbaikan parameter dalam darah. Sebagai serat makanan, inulin dapat meningkatkan massa feses serta meningkatkan frekuensi defekasi terutama bagi penderita konstipasi. Adapun perbaikan parameter lemak dalam darah dengan penurunan kadar trigliserida serum dan kolesterol darah pada penderita hiperkolesterolemia. Jadi bengkoang baik dikonsumsi bagi penderita diabetes atau kencing manis. Inulin tidak bisa dicerna oleh enzim dalam usus manusia sehingga dapat menjaga kadar gula dalam tubuh meskipun rasanya manis. Karena sifat yang tidak tercerna tersebut inulin baik dikonsumsi penderita diabetes.

Berdasarkan uraian tersebut, BPTP Jawa Timur melakukan koleksi, karakterisasi dan evaluasi bengkoang lokal yang berasal dari Kediri, disebut **Bengkoang Buto**. Ciri spesifik yang menjadi salah satu keunggulannya adalah ukuran ubi sangat besar dengan bobot 9,5-18,3 kg/ubi pada umur panen enam bulan setelah tanam.

DESKRIPSI VARIETAS

Tanaman merambat, bentuk batang bulat, berwarna hijau-kotor dan akar berdaging atau berumbi. Daun terdiri dari tangkai daun dan 3 (tiga) lamina daun, berbulu tebal, berwarna putih. Panjang tangkai 7-18 cm, dasar tangkai daun deltoid dan panjang lamina mencapai 15 cm, lebar mencapai dapat 20 cm lebar, berlekuk pada bagian pucuk daun. Bentuk perbungaan bercarung, bercabang 3-5 buah, panjang carang 45-75 cm, 2/3 bagian warna bunga ungu cerah dan 1/3 bagian tengah krem, bentuk lanceolate, panjang bunga 2 sampai 2,5 cm, lebar sekitar 1,5 cm. Jumlah bunga 6-20 kuntum/cabang bunga. Jumlah polong 6-13 per cabang perbungaan, panjang polong 7-10 cm, lebar 3-5 cm, datar dan berbulu putih-kotor, tebal, mengandung 8 sampai 10 biji. Warna biji krem dengan bobot 1000 biji sebesar 205-265 g. Umur panen biji 3-5 bulan setelah tanam. Umur panen umbi 5-6 bulan setelah tanam. Bobot ubi 9,5-18,3 kg/ubi, bentuk bulat-gepeng hingga lonjong, diameter 15-25 cm dan panjang 20-35 cm, warna kulit krem, warna umbi putih, kadar air 82,4-85,5%, kadar pati 10,7-12,3%, kadar serat 0,6-0,8%, gula larut 10,3%, 7,4-10,0% protein.



Contoh tanaman Bengkoang Buto yang di tanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan karangkritri



A, B. Umbi bengkoang Buto berbentuk bulat agak pipih; C. Umbi bengkoang Buto berbentuk lonjong



A. Keragaan bunga; B. Keragaan polong dan C. Warna putih umbi tipe lonjong